

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin

Farah Vanesa Novianti

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: farahvanesanovianti11@gmail.com

Abstrak. Sistem informasi pengelolaan keuangan pada Koperasi Pegawai RSHS masih dikatakan kurang optimal, dari segi alur prosedur yang resmi untuk menunjang sistem informasi yang ada, kurangnya otorisasi dalam setiap dokumen, beberapa dokumen belum memiliki nomor urut dokumen serta kurang terjaminnya keamanan data. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas sistem informasi simpan pinjam yang saat ini diterapkan di Koperasi Pegawai RSHS dan bagaimana rancangan sistem informasi simpan pinjam yang sesuai untuk diterapkan di Koperasi Pegawai RSHS. Metode pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metodologi *FAST (Framework for the Application of System Technique)* dan mengikuti tahapan *system development*, serta menggunakan teknik pengumpulan data *JAD (Joint Application Development)*. Hasil dari perancangan yang dilakukan analisis yaitu sebuah rancangan sistem informasi simpan pinjam yang dapat memenuhi kebutuhan Koperasi Pegawai RSHS. Adapun keunggulan sistem yang dihasilkan adalah adanya Kasir yang secara khusus mengelola penerimaan kas koperasi sehingga meningkatkan pengendalian atas penerimaan kas, Customer Service yang secara khusus melayani kebutuhan anggota, dokumen input yang mampu menghimpun informasi yang diperlukan, sistem dan prosedur yang memperkuat pengendalian pengelolaan keuangan koperasi, serta penggunaan *database* keuangan yang mampu membantu pelaksanaan pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan laporan atau *output* yang dibutuhkan oleh Koperasi Pegawai RSHS.

Kata Kunci : Sistem Informasi dan Koperasi Simpan Pinjam.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dimana kehidupan perekonomian masyarakatnya berlandaskan pada sistem kekeluargaan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.”

Salah satu lembaga keuangan yang berlandaskan kekeluargaan adalah koperasi. Hendar (2010 : 2) dalam bukunya ‘*Manajemen Perusahaan Koperasi*’ menjelaskan bahwa : “Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis.”

Berdasarkan pengertian di atas, koperasi ditujukan untuk kemakmuran anggotanya, dalam hal ini orang-orang yang berhimpun dalam koperasi tersebut. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 menyatakan bahwa : “kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang, di mana bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi.”

Menurut Djoko Muljono (2012 : 1), penjelasan Pasal 33 UUD 45 menempatkan koperasi sebagai sakaguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Memperhatikan kedudukan koperasi seperti yang dikehendaki Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945, maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan,

kekeluargaan dan keterbukaan.

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4, koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar.

Koperasi dalam menjalankan fungsi dan peranannya terdiri dari berbagai jenis unit usaha yang membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satu unit usaha yang umum terdapat di Indonesia adalah Koperasi Simpan Pinjam. Djoko Muljono (2012) menyatakan bahwa : “Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggota”.

Koperasi Simpan Pinjam sendiri berperan sangat penting bagi kehidupan anggotanya. Tatik Suryani, Sri Lestari dan Wiwik Lestari(2008:1) menyatakan bahwa:

Peran Koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. KSP menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha.

Djoko Muljono (2012) dalam bukunya yang berjudul *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* menyatakan bahwa :

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dewasa ini sangat banyak. Sayangnya pertumbuhan koperasi yang sangat pesat itu tidak diikuti dengan kualitas sehingga banyak yang kemudian tidak berkembang atau mati dengan cepat. Koperasi Simpan Pinjam di satu sisi mudah dalam pendiriannya, namun di sisi lain sangat dibatasi oleh ketentuan-ketentuan koperasi yang kemudian justru membuat KSP menjadi sulit untuk berkembang.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam cenderung mudah menurun dan sulit berkembang. Mengingat tujuan Koperasi Simpan Pinjam yang penting, KSP yang tidak berkembang akan mempengaruhi kualitas organisasinya. Salah satu cara meningkatkan kualitas organisasi ialah dengan cara pengembangan sistem informasi yang dimiliki di koperasi tersebut. George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2006 : 3) yang telah dialihbahasakan Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyatakan bahwa :

Organisasi tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing. Informasi juga merupakan sumberdaya, sama seperti pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai faktor yang penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan dapat ditingkatkan dengan sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi, sebagai suatu informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Informasi sendiri menurut John F. Nash dan Martin B. Robert yang telah dialih-bahasakan oleh La Midjan dan Azhar Susanto (2000 : 10) dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi 1* adalah:

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern lainnya, pihak ekstern serta menyediakan

dasar pengambilan keputusan yang tepat (*intelligent*).

Dilihat dari pengertian sistem informasi di atas, Koperasi Simpan Pinjam merupakan sebuah sistem informasi, dimana dalam praktiknya harus mengacu pada prosedur serta peraturan yang berlaku. Prosedur sendiri menurut Cecil Gillespie yang telah dialih-bahasakan oleh La Midjan dan Azhar Susanto (2000 : 17) adalah :

A procedures is a sequence of clerical operations, usually involving several people in one or more departments established to ensure uniform handling or a recurring transaction of business.

(Suatu prosedur adalah urutan dari pekerjaan tata usaha (clerical operations) yang biasanya melibatkan beberapa petugas di dalam satu bagian atau lebih yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan yang seragam dari transaksi-transaksi yang berulang-ulang dalam perusahaan).

Suatu prosedur dapat dijelaskan dalam bentuk *manual flowchart* (gambar aliran) yang banyak menggunakan bentuk lambang (kode) tertentu untuk menggambarkan arus data dan informasi berikut menjelaskan aktivitas dan lain-lain kegiatan. (La Midjan dan Azhar Susanto, 2000 : 17).

Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin adalah koperasi yang dikhususkan untuk pegawai yang menerima gaji tetap dari pihak Rumah Sakit Hasan Sadikin. Koperasi ini khusus bergerak di bidang Simpan Pinjam. Simpan Pinjam di koperasi pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin sendiri terdiri dari 3 (tiga) jenis usaha yang berbeda, yaitu : Multiguna, Khusus dan Biasa. Namun dalam proses pelaksanaannya, berdasarkan hasil wawancara, Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin ini belum memiliki alur prosedur yang resmi untuk menunjang sistem informasi yang ada. Selain itu, beberapa dokumen belum memiliki nomor urutan dokumen serta kurang terjaminnya keamanan data karena belum ada Standar Operasional yang jelas mengenai siapa saja yang diperbolehkan untuk mengakses data.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, sebagai pembatasan dan pembahasan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sistem dan prosedur simpan pinjam yang sedang diterapkan di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin
- 2) Bagaimana model rancangan sistem dan prosedur yang sesuai dan efisien untuk digunakan di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin.

B. Landasan Teori

Sistem informasi akuntansi merupakan hal terpenting di dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang menjadi unsur penentu pengambilan keputusan, baik untuk pihak internal maupun untuk pihak eksternal. Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2006:3) dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* yang telah di Indonesiakan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati bahwa: “Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi”. Nugroho Widjajanto (2001:4) dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa: “Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.”

Sistem informasi akuntansi koperasi adalah sistem informasi yang mengolah data-data yang terdapat di koperasi yang diolah menjadi suatu informasi untuk digunakan oleh para pengguna koperasi dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

PSAK No. 27 (Revisi 1998, Reformat 2007) tahun 2009 paragraf ke-1 menyatakan:

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Rudianto (2010 : 3) menjelaskan bahwa secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Menurut Revrisond Baswir (2000 : 3), bila dirinci lebih jauh, beberapa pokok pikiran yang dapat ditarik dari uraian mengenai pengertian Koperasi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.
- 2) Bentuk kerjasama dalam Koperasi bersifat sukarela.
- 3) Masing-masing anggota Koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
- 4) Masing-masing anggota Koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha Koperasi.
- 5) Risiko dan keuntungan usaha Koperasi ditanggung dan dibagi secara adil.

Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam menurut Revrisond Baswir (2000 : 78) adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan modal. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah peminjaman simpanan kepada anggotanya. Namun masalah yang sering terjadi adalah kurangnya ketersediaan dana sehingga menyebabkan koperasi harus mencari kreditur untuk memenuhi permintaan anggotanya.

C. Metode Penelitian



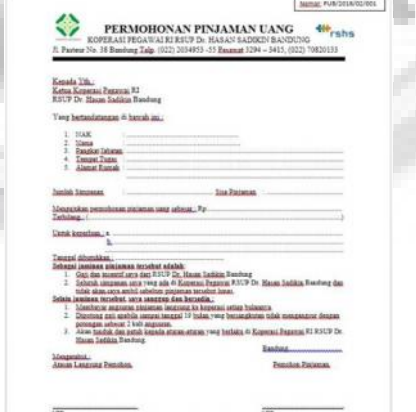
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, atau suatu sistem pemikiran pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen. Melainkan lebih pada menggambarkan apa adanya suatu gejala, variabel, atau keadaan.




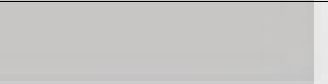
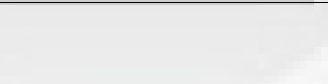
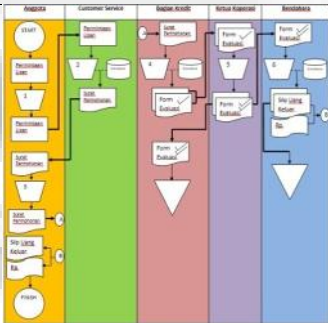
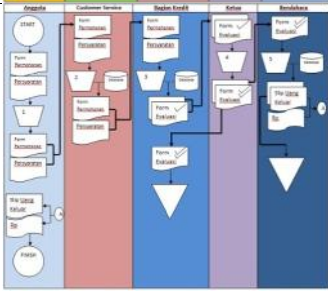
Penelitian ini dilakukan melalui tahapan *system development* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *FAST (Framework for the Application of System Technique)-System Design Strategies* dan teknik pengembangan *Joint Application Development (JAD)*. Jeffrey Whitten (2004) menyatakan bahwa: “Metode FAST adalah cara yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem melalui tahapan perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, dan sistem pendukung yang dilakukan secara berurutan”. Setiap tahapan dalam metode FAST memiliki fase-

fase, pada setiap fase-fase terdiri dari berbagai kegiatan, dan setiap kegiatan diterapkan terhadap semua unsur-unsur sistem. Laudon (2008:227) menyatakan bahwa: “Metode JAD adalah salah satu teknik pengembangan sistem yang digunakan untuk mempercepat pembuatan kebutuhan informasi dan mengembangkan rancangan sistem awal”. Adanya JAD, pemilik sistem informasi dan pembuat sistem informasi bersama-sama bertanggungjawab terhadap kegiatan pengembangan sistem.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 4.1 Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam

No	Kelemahan sistem yang sedang diterapkan	Rancangan Sistem yang baru	Alasan
1	<p>Struktur Organisasi Adanya beberapa fungsi dalam proses yang sedang berjalan tidak ditampilkan dalam struktur organisasi yang ada. Contohnya fungsi Kasir dan <i>Customer Service</i>.</p>		<p>Untuk membangun lingkungan pengendalian yang baik di Koperasi Pegawai RSHS dan mengurangi risiko penyalahgunaan dan kecurangan.</p>
2	<p>Slip Uang Masuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurutan nomor dokumen yang terus berubah setiap harinya, tidak ada kode yang jelas untuk menunjukkan identitas dokumen, dan tidak diurutkan secara benar. 2. Slip uang masuk Multiguna memiliki informasi yang hampir sama dengan Slip Uang Masuk. 		<p>Untuk meningkatkan efisiensi dokumen, sehingga dibuatkannya satu dokumen yang dapat merangkap seluruh dokumen yang dibutuhkan oleh kegiatan koperasi. Yaitu dengan menggabungkan dokumen Slip Uang Masuk untuk Simpanan Biasa, Khusus dan Slip Uang Masuk Multiguna, lalu diberikan pointer untuk membedakannya. Slip baru ini terdiri dari dua rangkap yang berisikan informasi dari Slip Uang Masuk dan Slip Uang Masuk Multiguna.</p>
3.	<p>Surat Permohonan Pinjaman Uang Biasa Koperasi Pegawai RI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor dokumen tidak mengurut. 2. Terdapat informasi yang tidak dibutuhkan. 3. Penggunaan bahasa yang tidak baku. 		<p>Untuk menunjukkan identitas dokumen dan informasi yang terdapat dalam dokumen Permohonan PU-B tersampaikan dengan jelas.</p>

<p>4. Surat Permohonan Pinjaman Uang Khusus Koperasi Pegawai RI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat judul. 2. Dokumen yang digunakan terlalu banyak untuk kegiatan yang sebenarnya sama saja. 3. Tidak terdapat nomor dokumen 		<p>Untuk mempertegas informasi yang terdapat di dalam dokumen dan mempermudah pencarian dokumen dengan cepat dan lebih efektif</p>
<p>5 Form Evaluasi Peminjaman Tidak terdapat judul dan nomor dokumen.</p>		<p>Untuk mempertegas informasi yang terdapat di dalam dokumen, meningkatkan efisiensi dan mempermudah pencarian dokumen dengan cepat dan lebih efektif</p>
<p>6. Slip Uang Keluar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurutan dokumen yang digunakan oleh koperasi dilakukan berdasarkan hari dan berubah-ubah sehingga dokumen tidak terurut dengan benar. 2. Informasi kedua dokumen hampir sama. 		<p>Untuk mempertegas informasi yang terdapat di dalam dokumen, meningkatkan efisiensi dan mempermudah pencarian dokumen dengan cepat dan lebih efektif dengan dibuatnya Slip Uang Keluar yang terdiri dari dua rangkap yang berisikan informasi dari Slip Uang Keluar dan Slip Uang Keluar Multiguna.</p>
<p>7 Log In Setiap anggota memiliki akses yang sama sehingga tidak ada filter informasi.</p>		<p>Memberi batasan pada setiap <i>username</i> yang sesuai dengan lingkup dan wewenangnya.</p>
<p>8 Menu Awal Terdapat menu yang tidak dibutuhkan oleh koperasi.</p>		<p>Untuk mempermudah <i>user</i> dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan.</p>
<p>9 Desain Flowchart Sistem dan Prosedur Pengajuan Pinjaman Uang Biasa dan Khusus Yang Diusulkan</p> <p>Proses otorisasi pada sistem dan prosedur pinjaman biasa dan khusus dilakukan tidak sesuai dengan garis wewenang. Pada proses ini dilakukan otorisasi oleh Bagian Kredit tidak oleh Ketua Koperasi langsung.</p>		<p>Berdasarkan hierarki organisasi yang seharusnya melakukan otorisasi adalah Ketua Umum sehingga perlunya mengganti otorisasi bukan oleh Bagian Kredit tetapi oleh Ketua Umum.</p>
<p>10 Desain Flowchart Sistem dan Prosedur Pengajuan Pinjaman Uang Multiguna Yang Diusulkan</p> <p>Dokumen evaluasi yang dikeluarkan oleh Bagian Kredit dan Ketua memiliki tujuan yang sama dengan format yang berbeda.</p>		<p>Untuk meningkatkan efisiensi dokumen, yaitu dengan membuat dokumen evaluasi baru yang mencakup seluruh informasi mengenai evaluasi peminjaman yang diperlukan oleh Bagian Kredit dan oleh Ketua</p>

E. Kesimpulan & Saran

Berdasarkan yang telah dianalisis oleh penulis, maka yang dapat penulis simpulkan terhadap penelitian sistem informasi simpan pinjam di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, dengan menggunakan metodologi *FAST (Framework for the Application of System Technique)* serta menggunakan teknik pengumpulan data *JAD (Joint Application Development)* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin terdapat beberapa kelemahan-kelemahan sebagai berikut :
 - Tidak adanya kasir pada struktur organisasi, sehingga kasir memiliki fungsi yang tidak jelas.
 - Tidak adanya *customer service* pada struktur organisasi, sehingga *customer service* memiliki fungsi yang tidak jelas dan melakukan hal-hal lain diluar fungsinya sebagai *customer service*.
 - Kurangnya struktur pengendalian intern pada dokumen, hal ini ditunjukkan dengan masih terdapatnya kesalahan format dokumen.
 - Memiliki aplikasi pendukung kegiatan simpan pinjam yang sudah baik namun tidak digunakan secara optimal.

Permasalahan-permasalahan tersebut apabila tidak ditangani dengan benar akan menyebabkan tingginya risiko dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan seperti kecurangan saat penerimaan kas ataupun pengeluaran kas, ataupun bisa terjadi manipulasi data sehingga laporan keuangan yang dibuat tidak wajar. Apabila sampai terjadi laporan keuangan yang dibuat tidak wajar, maka akan terjadi ketidakpercayaan donatur terhadap koperasi dan tidak ingin memberikan sumbangan kepada koperasi.

2. Rancang model yang tepat untuk Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung adalah dengan dibuatnya dokumen-dokumen pendukung yang sesuai dengan standar operasional agar dapat memproses data dengan cepat dan menghasilkan informasi yang memadai ketika diperlukan, selain itu untuk menjadi *back-up* laporan manual yang sudah ada sebelumnya dan mengurangi tingkat kesalahan seperti *human error* saat pencatatan ataupun input.

SARAN

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran-saran kepada pihak Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem yang baru, yaitu sebagai berikut :

1. Software yang dimiliki Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sudah baik, namun tetap perlu dilakukannya pelatihan kepada karyawan mengenai sistem yang ada, agar dapat mempermudah dalam pelaksanaan program dan membantu kegiatan simpan pinjam yang berjalan di Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Melakukan *maintenance* atau pemeliharaan sistem *database* secara berkala agar *database* terawat dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang besar bagi Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
3. Penamaan database terlalu rumit atau sulit dibaca oleh developer lain sehingga menyulitkan ketika akan ada penambahan fitur oleh developer lain.

4. Berdasarkan *user experience*, dirasa cukup sulit saat pengoperasian aplikasi karena terlalu banyak tampilan yang seharusnya tidak perlu ditampilkan.

Daftar Pustaka

- Afif, Izwar. 2011. Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam (Studi kasus: Koperasi Simpan Pinjam Iftihadul Muhajirin). Malang.
- Alfian, Ghufran Yusuf. 2013. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Koperasi Multiguna Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Multiguna Panekan). Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bodnar, George H., William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Firmansyah. 2007. Pengembangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Berkah Mandiri 24. Jakarta.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Semarang : Erlangga.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Midjan, La dan Azhar Susanto. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi I*. Bandung: Yanti.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI.
- Romney, Marshall B. dan Paul J. Steinbart. 2012. *Accounting Information System*. Pearson.
- Sari, Adelia Cipta. 2013. Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Surya Mitra Mandiri Semarang. Semarang.
- Sartika, Reza dan Daniel Udjulawa. 2015. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Kopkar Mandiri A. Rivai Berbasis Website. Palembang.
- Suryani, Tatik, Sri Lestari dan Wiwik Lestari. 2008. *Manajemen Koperasi ; Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Pelayanan Prima dan Pengelolaan SDM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley. 2004. *System Analysis and Design Methods, Fourth Edition*. United States: The McGraw-Hill.
- Widjanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.